



BEKAS GALIAN TAMBANG MARMER

Warga bermain di area bekas galian tambang marmmer di Kelurahan Leang-leang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, Minggu (10/9). Bekas galian tambang seluas 25 hektar milik PT Makassar Marmer Mulia Indah tersebut tidak beroperasi lagi sejak pandemi Covid-19 lalu dan kini dijadikan sebagai tempat wisata alternatif bagi warga sekitar daerah itu.

Pemkot Tangerang Apresiasi Polres Metro Bentuk Kampung Bebas Narkoba

Apapun bentuknya, bahaya dan penyalahgunaan narkoba harus diberantas bersama. Dengan adanya kampung tangguh jaya bebas narkoba ini bisa mengatasi masalah narkoba, kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang mengapresiasi Polres Metro Tangerang Kota atas terbentuknya Kampung Tangguh Jaya Bebas Narkoba di RW 09 Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug.

"Apapun bentuknya, bahaya dan penyalahgunaan narkoba harus diberantas bersama. Dengan adanya kampung tangguh jaya bebas narkoba ini bisa mengatasi masalah narkoba," kata Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin dalam keterangannya di Tangerang, Minggu (10/9).

Wakil Wali Kota menambatkan, Pemerintahan Kota Tangerang juga turut mendukung upaya tersebut melalui Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran

Gelap Narkoba (P4GN) serta dibentuknya Kampung Bersinar "Bersih dari Narkoba" yang ada di wilayah Karawaci.

"Mudah-mudahan hadirnya semangat dari wilayah-wilayah ini bisa terus mewujudkan Kota Tangerang yang sehat, bersih, nyaman dan bebas dari narkoba," ujarnya.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, menyampaikannya, dipilihnya wilayah RW 09 Kelurahan Sudimara Barat sebagai salah satu lokasi Kampung Tangguh Jaya Bebas Narkoba karena sebagai daerah padat penduduk, terdapat terminal bus antar kota antar provinsi (AKAP) zero (nol) dari kasus peredaran dan penyalahgunaan bahaya gelap narkoba.

Lalu wilayah Ciledug merupakan daerah perba-

tan antara Kota Tangerang dengan DKI Jakarta, mobilitas masyarakat tinggi dengan berbagai aktivitas.

"Berdasarkan evaluasi, kecamatan Ciledug merupakan wilayah cukup tinggi tingkat penyalahgunaan maupun peredaran narkoba. Pembentukan kampung tangguh bebas narkoba merupakan pilot project ke depan. Dalam rangka upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba, di Kota Tangerang," katanya.

Menurutnya, melalui pembentukan kampung tangguh

jaya bebas narkoba, efektivitas pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap barang haram seperti narkoba kota Tangerang ini bisa lebih masif dan lebih efektif lagi.

"Tentunya, kegiatan ini akan terus kami laksanakan dan lebih cangkarkan di kampung-kampung lain juga. Minimal satu kecamatan satu kampung tangguh jaya bebas narkoba," ujarnya.

Kepala BNN Kota Tangerang, Kombes Pol Ichlas Gunawan, mengatakan pihaknya akan berkolaborasi dengan Polres Metro

Tangerang Kota dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan pencegahan dan pemberantasan. Salah satunya melalui rehabilitasi.

"Narkoba ini dapat menyerang di mana saja dan kepada siapa saja. Maka, terhadap saudara-saudara kita yang terlanjur menggunakan narkoba harus dilakukan rehabilitasi agar tidak lagi menjadi pengguna. Kita (BNN) akan terus berkolaborasi bersama Kepolisian Metro Tangerang Kota," ujarnya. ● pp

Tangerang Mangrove Jazz Festival Digelar di Ketapang Urban Aquaculture

TANGERANG (IM) - Seiring berkembangnya wilayah pantai utara Tangerang dan Jakarta ditandai dengan mulai berkembangnya wilayah PIK 1 dan PIK 2, pemerintah Kabupaten Tangerang mencoba menghadirkan ragam hiburan untuk memperkenalkan destinasi wisata mangrove di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Salah satunya dengan menggelar event musik bertajuk Tangerang Mangrove Jazz Festival yang diselenggarakan di Kawasan Ketapang Urban Aquaculture Mangrove Tangerang pada 9-10 September 2023.

"Tangerang Mangrove Jazz Festival 2023 ini sebagai upaya kita mengenalkan destinasi wisata terbaru di wilayah Kabupaten Tangerang yang merupakan rangkaian pembangunan yang dilakukan di Kawasan Pantai Utara dari mulai PIK hingga wilayah Kronjo Tangerang," kata Bupati Kabupaten Tangerang, Ahmad Zaki Iskandar saat menggelar jumpa pers pagelaran musik Tangerang Mangrove Jazz Festival, Sabtu (9/9).

Zaki mengatakan penyelenggaraan event ini merupakan upaya Pemkab Tangerang untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya ekosistem mangrove.

"Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan ekonomi wilayah pantai utara, khususnya Ketapang, melalui festival musik, dalam al ini melalui musik jazz," tambah Zaki.

Tak hanya jadi wadah edukasi dan hiburan, event yang digelar di Ketapang Urban Aquaculture Mangrove ini memang juga dimanfaatkan pemerintah Kabupaten Tangerang sebagai upaya untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di wilayah tersebut, yang kini tengah berbenah dengan konservasi pohon mangrove yang berguna untuk mencegah abrasi laut di wilayah tersebut.

"Kegiatan ini juga sebagai upaya kita meningkatkan perekonomian masyarakat yang dulunya hanya mengandalkan usaha sebagai nelayan, tetapi kini juga bergerak dengan pelestarian alam dan wisata. Ke depan setiap tahunnya akan kita gelar di tempat yang berbeda seperti tahun depan di kawasan Mangrove Center yang dekat

dengan kawasan PIK 2 yang tahun ini masih terus kita kembangkan kedepannya," tegasnya.

Sementara itu, Sedy Cassandra Nazar selaku promotor musik dari Dawnshine yang menjadi promotor Tangerang Mangrove Jazz Festival 2023 ini menyatakan event ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Tangerang, untuk membangkitkan kesadaran masyarakat khususnya anak muda untuk meningkatkan kepedulian akan lingkungan hidup lewat taman mangrove.

"Dengan adanya festival ini diharapkan sebagai pembuka jalan bagi para pencinta seni serta penggemar musik jazz di kawasan Kabupaten Tangerang dan sekitarnya. Serta yang tak kalah penting adalah memperkenalkan pariwisata dengan sarana edukasi yang menarik bagi masyarakat," lanjut Sedy.

Dalam event Tangerang Mangrove Jazz Festival 2023 ini sejumlah musisi muda, seperti Rendy Pandu, Raissa Anggiani, The Overtune, Idgitaf, Raffi Sudirman, Reality Club dan sejumlah musisi lainnya akan tampil di event yang akan digelar selama dua hari. ● pp



PENANAMAN MANGROVE DI KAWASAN TPI LAMPULO

Sejumlah alumni fakultas teknik Universitas Syiah Kuala menanam pohon mangrove (bakau) di kawasan TPI Lampulo, Banda Aceh, Aceh, Minggu (10/9). Bakti sosial lingkungan dengan penanaman 1.000 pohon bakau tersebut bertujuan untuk mencegah intrusi air dan abrasi serta membantu menstabilkan ekosistem pesisir pantai.

Dianggap Paling Maju Dalam Pengelolaan Sampah, Kota Cilegon Dilirik Jepang

CILEGON (IM) - Delegasi Institut for Global Environmental Strategis (IGES) of Japan mengunjungi plant atau pabrik pengelolaan sampah yang disulap menjadi Bahan Bakar Jumpatan Padat (BBJP) di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA) Bagendung, Kota Cilegon, Sabtu (9/9).

Perwakilan akademisi dari Jepang tersebut melirik kerja sama pengelolaan sampah antara Pemerintah Jepang dengan Kota Cilegon. Hal itu terjadi, karena Kota Cilegon dianggap paling maju dalam mengelola sampah di Indonesia, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi BBJP. "Kami datang ke sini (Kota Cilegon) untuk melihat pengelolaan persampahan yang disiapkan untuk pemanfaatan sampah yang lain. Kami melihat, Cilegon ini adalah yang paling maju untuk urusan BBJP di Indonesia," kata Programme Manager/Deputy Director for KUC Kitakyushu Urban Centre IGES Japan, Kohei Hibino, di sela kunjungannya.

Menurut Hibino, langkah penelitian itu dilakukan

sebagai upaya untuk melihat dan mengkaji pemanfaatan sampah di Kota Cilegon.

"Tujuan jangka pendeknya, kami melihat kemungkinan adanya peluang kerja sama pengelolaan sampah dari industri di Jepang dan di sini (Kota Cilegon) atau pengelolaan sampah di Indonesia," tuturnya.

Untuk tujuan jangka panjang, tambah Hibino, penelitian dilakukan dalam rangka memperbaiki sistem pengelolaan sampah yang ada di Indonesia dan untuk meningkatkan circularity atau ekonomi berdaur.

"Secara umum adalah untuk memperbaiki pengelolaan persampahan di Indonesia," tambah Hibino.

Senada dikatakan Principal Policy Researcher/Research Manager City Taskforce IGES, Sudarmanto Budi Nugroho. Menurutnya, saat ini Kota Cilegon merupakan kota yang memiliki konsep pengelolaan sampah menjadi BBJP paling maju di Indonesia.

"Cilegon ini salah satu yang paling maju untuk urusan BBJP di Indonesia," katanya. ● pra

Wali Kota Tangerang: Jadi Anggota Pramuka Adalah Investasi Masa Depan

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Provinsi Banten, Arief R Wisman-syah mengatakan menjadi anggota Pramuka adalah investasi masa depan yang baik karena mengajarkan generasi yang tangguh, kreatif dan disiplin.

"Saya jadi wali kota karena Pramuka," katanya saat bercerita pengalamannya ketika ikut Pramuka pada acara pembukaan Ramba Cisdane III yang diikuti 800 anggota Pramuka pengalangan dan penegak dari Jabodetabek dan Banten Raya, di Alun-alun Ahmad Yani, Kota Tangerang, Minggu (10/9).

Sebagai organisasi kepanduan pertama yang didirikan di Indonesia, katanya, Pramuka memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa, terutama generasi muda.

Wali Kota mengatakan ketika seseorang menjadi seorang pandu berarti dirinya sudah menapakkannya satu langkahnya menuju kesuksesan.

"Menjadi anggota Pramuka adalah investasi masa depan. Kalau jadi pramuka harus siap jadi orang sukses. Pramuka juga mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang menjadi landasan kesuksesan pribadi dan kualitas yang membanggakan daerah dan negara kita Indonesia," katanya.

Selain itu, ia juga meng-

ingatkan lomba Ramba Cisdane bukan hanya tentang persaingan, tetapi juga tentang pembentukan karakter, dan kreativitas untuk masa depan.

"Dengan semangat kepramukaan yang kental, lomba ini akan menjadi sarana bagi pemuda-pemudi di daerah untuk semakin membangun karakter, kreativitas dan silaturahmi. Lomba Ramba Cisdane dan kegiatan pramuka secara keseluruhan adalah investasi untuk masa depan," ujarnya.

Ia juga mengatakan lomba Ramba Cisdane Pramuka ini bukanlah kegiatan formal, namun bagaimana ajang ini bisa menjadi kegiatan yang membahagiakan dan menyenangkan.

"Ini adalah kegiatan informal yang dirancang untuk menginspirasi dan memberikan kesenangan pada adik-adik semua," katanya.

Dirinya juga mengajak semua pemuda dan pemudi di Kota Tangerang untuk berpartisipasi aktif dalam Lomba Ramba Cisdane ke-3 tahun 2023.

"Ayo perkuat persahabatan, dan bersama-sama menjadikan pribadi sukses yang menjadi kebanggaan bagi daerah ini dan juga Indonesia untuk membangun masa depan yang lebih baik," pungkask Arief R Wisman-syah. ● pp

Atasi Kekeringan, Petani Lebak Gunakan Pompa Secara Mandiri

LEBAK (IM) - Sejumlah petani di Kabupaten Lebak, Banten menggunakan pompa secara mandiri untuk mengatasi kekeringan di sawah dan tanaman alami gagal panen.

"Kami sejak sepekan terakhir ini menggunakan pompa dengan kapasitas tiga inci untuk mengaliri tanaman padi seluas satu hektare," kata Didin (55), seorang petani di Blok Lalay, Cibadak, Kabupaten Lebak, Minggu (10/9).

Areal tanaman padi di blok Lalay seluas 30 hektare usia padi rata-rata 30 hari setelah tanam, sehingga diperlukan adanya pengairan agar tumbuh subur dan bisa dipanen.

Saat ini, musim kemarau atau El Nino yang mengakibatkan terjadi kekeringan sehingga mengancam gagal panen.

Karena itu, petani yang mampu secara mandiri menggunakan pompa dengan menyedot air dari Kali Cisangu agar terpenuhi ketersediaan pasokan air. "Kami terpaksa memanfaatkan pompa dengan biaya sendiri agar tanaman padi bisa dipanen. Bahkan sejak sepekan ini sudah habis membeli bahan bakar Rp350 ribu," kata Dindin.

Begitu juga Yasin (55), petani di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak mengaku bahwa mereka petani di blok sini untuk mengatasi kekeringan dengan menggunakan pompa untuk menyedot air

dari Sungai Ciujung.

Sebab, hingga kini bantuan pompa dari pemerintah setempat belum ada, sehingga petani melakukannya secara mandiri.

"Kami menggunakan pompa dengan kapasitas empat inci dan bisa mengaliri lima hektare," katanya menjelaskan.

Menurut dia, dipastikan biaya produksi tanaman padi pada musim kemarau meningkat hingga bisa mencapai Rp13 juta dari sebelumnya Rp8 juta/hektare.

Biaya produksi itu tentu petani menanggung sendiri agar tidak terjadi gagal panen. "Kami berharap tanaman padi seluas dua hektare bisa dipanen pada awal November 2023 dengan pompa itu," kata Yasin.

Sementara itu, Kepala Bidang Produksi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Deni Iskandar mengatakan pihaknya kini tengah mengajukan pompa ke Pemerintah Provinsi Banten, namun hingga kini belum direalisasikan.

Saat ini, mereka petani yang memiliki sumber mata air permukaan cukup membutuhkan pompa agar terairir sudah sehingga tanaman padi tumbuh subur dan bisa dipanen.

"Kami berharap Pemerintah Provinsi Banten dapat membantu pompa untuk mengatasi kekeringan, bahkan seluas 238 hektare terancam gagal panen akibat kemarau itu," kata Deni. ● pra